

Nama: Inaya Salwa Iasya

NPM/Kelas: 2413031036

Mata Kuliah: Akuntansi Keuangan Lanjutan

CASE PERTEMUAN 14

A. Perhitungan Rasio

1. Current Ratio

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar} = 600/300 = 2,0 \\ &= 2 \text{ kali}\end{aligned}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned}\text{DER} &= \text{Total utang/Modal} = (300 + 500)/700 = 1,14 \\ &= 1,14 \text{ kali}\end{aligned}$$

3. Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= \text{Laba bersih/Total asset} = 200/1.500 = 0,133 \\ &= 13,3\%\end{aligned}$$

4. Total Asset Turnover (TATO)

$$\begin{aligned}\text{TATO} &= \text{Penjualan/Total asset} = 2.000/1.500 = 1,33 \\ &= 1,33 \text{ kali}\end{aligned}$$

B. Interpretasi

1. Rasio Arus (Current Ratio)

Rasio Arus PT Maju Jaya tercatat 2 kali (200%), yang berarti aset lancar perusahaan dua kali lebih banyak dibandingkan dengan utang lancarnya. Ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan berada dalam kondisi yang cukup baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai waktu yang ditetapkan.

2. Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER), DER yang mencapai 1,14 kali (114%) mengindikasikan bahwa total utang perusahaan sedikit melebihi modal sendiri yang dimiliki. Ini mencerminkan bahwa perusahaan masih dalam kategori solvabel, meskipun ketergantungan pada utang sebagai sumber pembiayaan terbilang tinggi, sehingga manajemen kewajiban harus dilakukan secara efektif agar risiko finansial tidak meningkat.

3. Return on Aset (ROA) yang mencapai 13,33% menunjukkan bahwa untuk setiap Rp100 aset yang dimiliki, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13,33. Ini menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kemampuan profitabilitas yang cukup baik dalam memanfaatkan asetnya untuk meraih keuntungan.

4. Total Aset Turnover (TATO) yang tercatat 1,33 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp1,33. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk mendukung aktivitas operasional dan memperoleh pendapatan.